

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya terkait Implementasi Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* di SMA AWH Tebu Ireng dan SMK Al Mahrusiyah Lirboyo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

1. Implementasi pemikiran KH. Hasyim asy'ari tentang signifikasi Pendidikan yang dimaksud adalah keutamaan ilmu dan keutamaan belajar dan mengajarkan ilmu yang telah dicapainya. Pada kedua lokasi penelitian telah menerapkan Signifikasi Pendidikan yang telah dimaksud oleh KH. Hasyim Asy'ari, diantaranya dengan menerapkan kualifikasi Pendidikan, strategi sebagai seorang pendidik yang professional, sama-sama telah memiliki tenaga pendidik yang sesuai dengan kualifikasi pendidikannya, keterpaduan antara kurikulum pesantren dan formal, sarana prasarana yang saling. Selain itu, dalam melakukan proses belajar mengajar para pendidik bukan hanya semata-mata menghilangkan kenodohan dan mengembangkan pola pikir saja, melainkan untuk mencari ridho Allah SWT di dunia maupun di akhirat
2. Implementasi pemikiran KH. Hasyim Asy'ari etika seorang pendidik di SMA AWH Tebu Ireng Jombang dan SMK Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri menunjukkan hasil terdapat beberapa kesamaan dari kedua lokasi penelitian

yaitu proses dalam membuka pembelajaran, menyiapkan kurikulum, materi yang akan diajarkan, menghadapi seluruh peserta didik dengan sikap penuh perhatian tanpa pilih kasih, menyampaikan materi secara terperinci, mengajar secara profesional sesuai dengan bidangnya, melakukan evaluasi, memberikan teladan yang baik, dan hendak bersuci ketika akan memulai pelajaran. Namun terdapat sedikit perbedaan dari latar belakang pendidikannya, kalau di SMA AWH Tebu Ireng Jombang rata-rata tenaga pendidiknya berasal dari alumni Pondok Tebu Ireng sendiri meskipun juga terdapat tenaga pendidik yang dari luar. Kurikulum madrasahnyanya banyak yang di masukkan di dalam kurikulum formal atas nama muatan lokal, misalnya kitab kuning karya KH. Hasyim Asy'ari sebagai pendiri Pondok Pesantren Tebu Ireng. Sedangkan untuk di SMK Al Mahrusiyah justru lebih banyak mengambil tenaga pendidik dari luar lembaga pondok sendiri, karena alumni Pondok tersebut dirasa belum mampu mencakup seluruh kebutuhan lembaga pendidikan formal Kejuruan dan lebih mengedepankan skill dari peserta didik. Berkaitan dengan etika seorang peserta didik, terdapat kesamaan antara kedua lokasi tersebut, diantaranya saling menghormati kepada seorang guru meskipun belum seluruhnya, membagi dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin, menentukan pelajaran yang akan dipelajari secara bertahap, membagi waktu belajar secara konsisten, dan giat mengikuti forum diskusi.

3. Implementasi pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang etika seorang peserta didik di SMA AWH Tebu Ireng Jombang dan SMK Al Mahrusiyah Lirboyo

Kediri menunjukkan hasil bahwa peserta didik pada kedua lokasi tersebut telah memiliki dan melaksanakan etika yang telah diajarkan oleh KH. Hasyim Asy'ari, seperti membagi waktu belajar secara rutin, rukun, bersikap sopan terhadap siapapun terutama guru, meskipun masih terdapat beberapa poin yang perlu dilakukan pembenahan.

## **B. Saran**

Setelah melakukan tahap analisis serta kesimpulan, peneliti memberikan saran-saran pada semua pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah:

### **1. Bagi Lembaga Pendidikan yang Bersangkutan**

Bagi lembaga pendidikan yaitu SMA AWH Tebu Ireng Jombang dan SMK Al Mahrusiyah Lirboyo diharapkan dapat memberikan kontribusi dan evaluasi yang diperlukan guna menjalankan roda pendidikan yang lebih baik.

### **2. Bagi Kedua Kepala Sekolah**

Seyogyanya mampu mengembangkan, serta mengkolaborasikan pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang pendidikan karakter dengan Kurikulum Nasional. Sehingga Kepala Sekolah mampu untuk memberikan perubahan positif terkait dengan Pendidikan Karakter menurut KH. Hasyim Asy'ari.

### **3. Bagi Pendidik**

Semoga penelitian ini dapat menjadi informasi dan sandaran dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya pendidikan Islam dan lebih-lebih terhadap bagaimana pendidikan Islam yang diharapkan dari pendahulu kita khususnya KH. Hasyim Asy'ari.